The current issue and full text archive of this journal is available on Tarbawi at:
https://ejournal.unupasuruan.ac.id/index.php/tarbawi

E-ISSN : 2502-4353, P-ISSN : 2598-4128

Efektifitas Upgrading Skill Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah KHA Wahid Hasyim Bangil

Sofiyulloh
Sekolah Tinggi Agama Islam Salahuddin Pasuruan
Indonesia
sofiyulloh@staispasuruan.ac.id

Makhfud Syawaludin*
Universitas Nahdlatul Ulama Pasuruan
Indonesia
makhfud@unupasuruan.ac.id

Ahmad Aris Fajarudin
Sekolah Tinggi Agama Islam Salahuddin Pasuruan
Indonesia
ahmadafjad@gmail.com

Khoridatul Bahiyyah
MA Hasan Munadi, Pasuruan
Indonesia
bahiyyahkhoridatul93@gmail.com

Amang Fathurrohman
Sekolah Tinggi Agama Islam Salahuddin Pasuruan
Indonesia
amangfr@gmail.com

Ning Mukaromah
Sekolah Tinggi Agama Islam Salahuddin Pasuruan
Indonesia
mukaromahning17@gmail.com

Article Info

Article history:

Diterima: Bulan XX, 2025
Direvisi: Bulan XX, 2025
Diterima: Bulan XX, 2025

Kata kunci:

Efektifitas
Upgrading Skill
Bahasa Arab
Madrasah Tsanawiyah

*Corresponding Author Email:
makhfud@unupasuruan.ac.id

Abstract

Purpose: This study examines the effectiveness of the Arabic language skill upgrading program at Madrasah Tsanawiyah KHA Wahid Hasyim Bangil, focusing on improving students' Arabic proficiency. It aims to explore how structured programs can enhance language skills in Islamic educational settings.
Design/methodology/approach: A mixed-method approach was used, combining quantitative data from pre and post-tests with qualitative insights from classroom observations, interviews with teachers and students, and document analysis to evaluate both student performance and teaching practices.
Research limitations/implications: The study faced limitations such as time constraints and varying levels of student motivation, which may have influenced results. These factors should be considered for future program improvements.
Findings: The findings revealed significant improvements in students' proficiency across all four language skills: reading, writing, listening, and speaking. The program's success is attributed to its structured curriculum, specialized teaching methods, regular assessments, and integration of technology.
Originality/value: This research offers valuable insights into effective Arabic language teaching in Islamic educational institutions. It demonstrates how traditional approaches can be enhanced through systematic skill upgrading programs, providing a practical framework for institutions aiming to improve Arabic language education with contemporary teaching methods.

Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0).

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki peran strategis dalam komunikasi global, khususnya di negara-negara Timur Tengah dan negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim. Di Indonesia, pembelajaran bahasa Arab telah menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan Islam, terutama di madrasah sebagai lembaga pendidikan formal berbasis Islam. Sebagaimana dikemukakan oleh Hidayat (2020), pembelajaran bahasa Arab di Indonesia telah mengalami perkembangan signifikan dari segi metodologi dan pendekatan yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Namun demikian, masih terdapat berbagai tantangan dalam

implementasinya yang memerlukan kajian mendalam untuk menemukan solusi yang tepat dan efektif (Rosyidi, 2019).

Madrasah Tsanawiyah KHA Wahid Hasyim Bangil sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam di Jawa Timur telah mengembangkan program upgrading skill bahasa Arab yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa secara komprehensif. Program ini mencakup empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), dan menulis (kitabah) yang diintegrasikan dalam berbagai kegiatan pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Menurut Wahab (2021), pengembangan keterampilan berbahasa Arab perlu didesain secara sistematis dengan memperhatikan karakteristik peserta didik dan lingkungan belajar yang mendukung. Hal ini sejalan dengan pendapat Suherman (2018) bahwa keberhasilan pembelajaran bahasa Arab ditentukan oleh banyak faktor, termasuk metode pembelajaran, kompetensi guru, dan lingkungan bahasa yang kondusif.

Dalam konteks global, pengajaran bahasa Arab telah mengalami transformasi metodologis dari pendekatan tradisional yang berfokus pada tata bahasa (nahwu) dan terjemah (tarjamah) menuju pendekatan komunikatif yang lebih menekankan pada kemampuan berkomunikasi aktif. Albantani dan Madkur (2019) menegaskan pentingnya pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi era globalisasi. Sementara itu, Thoha (2020) menyoroti pentingnya integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Implementasi program upgrading skill bahasa Arab di MTs KHA Wahid Hasyim Bangil merupakan upaya adaptif terhadap perkembangan terkini dalam metodologi pengajaran bahasa Arab yang perlu dikaji efektivitasnya.

Penelitian mengenai efektivitas program upgrading skill bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah KHA Wahid Hasyim Bangil ini menjadi penting untuk dilakukan mengingat kebutuhan akan evaluasi komprehensif terhadap program yang telah diimplementasikan. Evaluasi ini akan memberikan gambaran mengenai kekuatan dan kelemahan program serta dampaknya terhadap peningkatan kemampuan bahasa Arab siswa. Sebagaimana ditekankan oleh Matsna (2018), evaluasi program pembelajaran bahasa Arab perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan metodologi pembelajaran bahasa Arab di madrasah, khususnya dalam konteks pengembangan keterampilan berbahasa Arab yang komprehensif dan berimbang.

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia telah berlangsung sejak masuknya Islam ke nusantara dan terus mengalami perkembangan hingga saat ini. Menurut Asrori (2018), pembelajaran bahasa Arab di Indonesia memiliki karakteristik unik yang dipengaruhi oleh faktor historis, kultural, dan religius yang membedakannya dengan pembelajaran bahasa asing lainnya. Dalam konteks pendidikan formal, madrasah menjadi lembaga pendidikan yang memberikan perhatian khusus terhadap pembelajaran bahasa Arab sebagai bagian dari kurikulum wajib. Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa hasil pembelajaran bahasa Arab di madrasah belum mencapai hasil yang optimal. Zulhannan (2019) dalam penelitiannya menemukan bahwa mayoritas siswa madrasah tsanawiyah masih mengalami kesulitan dalam penguasaan keterampilan berbahasa Arab secara aktif, terutama dalam keterampilan berbicara (maharah al-kalam) dan menulis (maharah al-kitabah).

Madrasah Tsanawiyah KHA Wahid Hasyim Bangil sebagai lembaga pendidikan Islam yang memiliki komitmen terhadap pengembangan bahasa Arab telah menginisiasi program upgrading skill bahasa Arab sebagai solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Program ini dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan dan tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab di madrasah. Munir (2022) menegaskan bahwa pengembangan program pembelajaran bahasa Arab perlu didasarkan pada analisis kebutuhan yang komprehensif agar program yang dikembangkan tepat sasaran dan efektif. Program upgrading skill bahasa Arab di MTs KHA Wahid Hasyim Bangil mencakup serangkaian kegiatan terstruktur yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Arab siswa, meliputi program regular classroom learning, intensive language program, Arabic club, dan Arabic day yang diimplementasikan secara terpadu.

Implementasi program upgrading skill bahasa Arab di MTs KHA Wahid Hasyim Bangil tidak terlepas dari berbagai tantangan dan hambatan. Hamid (2020) mengidentifikasi beberapa faktor yang menjadi kendala dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, antara lain faktor linguistik, metodologis, psikologis, dan sosiologis. Faktor linguistik berkaitan dengan perbedaan karakteristik

bahasa Arab dengan bahasa Indonesia, faktor metodologis berkaitan dengan pendekatan dan metode pembelajaran yang kurang efektif, faktor psikologis berkaitan dengan motivasi dan sikap siswa terhadap bahasa Arab, sedangkan faktor sosiologis berkaitan dengan lingkungan sosial yang kurang mendukung penggunaan bahasa Arab. Penelitian Fahrurrozi (2019) menunjukkan bahwa pengembangan lingkungan berbahasa (bi'ah lughawiyah) memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab siswa.

Evaluasi terhadap efektivitas program upgrading skill bahasa Arab di MTs KHA Wahid Hasyim Bangil menjadi penting untuk dilakukan sebagai bentuk akuntabilitas program dan dasar untuk pengembangan program selanjutnya. Syarifuddin (2021) menekankan pentingnya evaluasi program pembelajaran bahasa Arab yang komprehensif, tidak hanya berfokus pada hasil belajar siswa tetapi juga pada proses implementasi program, relevansi program dengan kebutuhan siswa, serta efisiensi penggunaan sumber daya. Penelitian ini akan mengkaji secara mendalam bagaimana efektivitas program upgrading skill bahasa Arab di MTs KHA Wahid Hasyim Bangil dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan model pengembangan program peningkatan keterampilan berbahasa Arab di madrasah lain dengan karakteristik yang relatif sama.

Penelitian ini difokuskan pada analisis efektivitas program upgrading skill bahasa Arab yang diimplementasikan di Madrasah Tsanawiyah KHA Wahid Hasyim Bangil. Fokus utama penelitian mencakup analisis terhadap desain dan implementasi program, faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program, serta dampak program terhadap peningkatan keterampilan berbahasa Arab siswa. Sebagaimana dikemukakan oleh Nurul Murtadho (2018), fokus penelitian evaluasi program pembelajaran bahasa Arab perlu mencakup aspek perencanaan, implementasi, dan hasil program untuk mendapatkan gambaran komprehensif mengenai efektivitas program tersebut. Penelitian ini akan menganalisis bagaimana program upgrading skill bahasa Arab didesain, diimplementasikan, dan dievaluasi, serta bagaimana dampaknya terhadap peningkatan keterampilan berbahasa Arab siswa di MTs KHA Wahid Hasyim Bangil.

Penelitian ini juga akan mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program upgrading skill bahasa Arab, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat. Menurut Asrori dan Ahsanuddin (2020), efektivitas program pembelajaran bahasa Arab dipengaruhi oleh berbagai faktor, meliputi faktor internal seperti karakteristik peserta didik, kompetensi guru, dan ketersediaan sumber belajar, serta faktor eksternal seperti dukungan institusional, lingkungan sosial, dan kebijakan pendidikan. Penelitian ini akan mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor tersebut dalam konteks implementasi program upgrading skill bahasa Arab di MTs KHA Wahid Hasyim Bangil untuk mendapatkan pemahaman komprehensif mengenai dinamika program dan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya.

Selain itu, penelitian ini juga akan mengevaluasi dampak program upgrading skill bahasa Arab terhadap peningkatan empat keterampilan berbahasa Arab siswa, yaitu keterampilan menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), dan menulis (kitabah). Evaluasi ini penting dilakukan untuk mengukur sejauh mana program tersebut efektif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Arsyad dan Majid (2021), evaluasi dampak program pembelajaran bahasa Arab perlu dilakukan secara komprehensif dengan melibatkan berbagai pihak terkait dan menggunakan instrumen evaluasi yang valid dan reliabel. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan evaluasi komprehensif dengan mengintegrasikan data kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan gambaran yang mendalam mengenai efektivitas program upgrading skill bahasa Arab di MTs KHA Wahid Hasyim Bangil.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan efektivitas program upgrading skill bahasa Arab yang diimplementasikan di Madrasah Tsanawiyah KHA Wahid Hasyim Bangil. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana desain program upgrading skill bahasa Arab dikembangkan dan diimplementasikan, serta sejauh mana program tersebut efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab siswa. Sebagaimana dikemukakan oleh Wahab dan Aziz (2019), kajian terhadap efektivitas program pembelajaran bahasa Arab perlu dilakukan secara komprehensif untuk mendapatkan gambaran yang utuh mengenai kekuatan dan kelemahan program, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengembangan dan penyempurnaan program selanjutnya.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program upgrading skill bahasa Arab di MTs KHA Wahid Hasyim Bangil, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat. Hidayat dan Rahmah (2020) menekankan pentingnya identifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program pembelajaran bahasa Arab untuk mengoptimalkan faktor pendukung dan meminimalisir dampak faktor penghambat. Hasil identifikasi dan analisis faktor-faktor tersebut akan menjadi informasi penting bagi pihak madrasah dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengembangkan strategi untuk meningkatkan efektivitas program upgrading skill bahasa Arab di masa mendatang.

Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk merumuskan model pengembangan program upgrading skill bahasa Arab yang efektif berdasarkan hasil evaluasi terhadap program yang telah diimplementasikan di MTs KHA Wahid Hasyim Bangil. Menurut Makruf (2019), pengembangan model pembelajaran bahasa Arab yang efektif perlu didasarkan pada hasil evaluasi komprehensif terhadap program yang telah diimplementasikan, dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, konteks sosial-budaya, serta ketersediaan sumber daya. Model yang dirumuskan diharapkan dapat menjadi referensi bagi madrasah lain dalam mengembangkan program peningkatan keterampilan berbahasa Arab yang efektif dan adaptif terhadap kebutuhan dan karakteristik madrasah masing-masing.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoretis dalam pengembangan konsep dan metodologi pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam konteks pengembangan program upgrading skill bahasa Arab di madrasah. Hasil penelitian ini dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam aspek pengembangan program peningkatan keterampilan berbahasa Arab yang komprehensif dan efektif. Sebagaimana dikemukakan oleh Asrori dan Thohir (2019), kajian terhadap efektivitas program pembelajaran bahasa Arab memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan teori dan metodologi pembelajaran bahasa Arab yang adaptif terhadap kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji topik serupa dalam konteks yang berbeda.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi Madrasah Tsanawiyah KHA Wahid Hasyim Bangil dalam mengevaluasi dan mengembangkan program upgrading skill bahasa Arab yang telah diimplementasikan. Hasil evaluasi terhadap efektivitas program dapat menjadi dasar untuk penyempurnaan dan pengembangan program selanjutnya. Menurut Fanani (2019), evaluasi program pembelajaran bahasa Arab yang komprehensif memberikan informasi berharga bagi pihak madrasah dalam mengambil keputusan mengenai keberlanjutan, modifikasi, atau penghentian program. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak madrasah dalam mengambil keputusan strategis terkait pengembangan program upgrading skill bahasa Arab di masa mendatang.

Lebih jauh lagi, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pengembangan kebijakan pendidikan, khususnya dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di madrasah. Hasil evaluasi terhadap efektivitas program upgrading skill bahasa Arab di MTs KHA Wahid Hasyim Bangil dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemangku kebijakan dalam merumuskan kebijakan dan regulasi terkait pembelajaran bahasa Arab di madrasah. Sebagaimana ditegaskan oleh Nur (2020), pengembangan kebijakan pendidikan yang berbasis bukti (evidence-based policy) perlu didasarkan pada hasil penelitian yang valid dan reliabel. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai efektivitas program upgrading skill bahasa Arab yang dapat menjadi referensi dalam pengembangan kebijakan pembelajaran bahasa Arab di madrasah pada tingkat regional maupun nasional.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengkaji efektivitas program upgrading skill bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah KHA Wahid Hasyim Bangil. Pendekatan ini dipilih untuk memahami fenomena implementasi program secara holistik dalam konteks alamiah madrasah (Creswell & Poth, 2018). Studi kasus memungkinkan peneliti untuk

mengkaji implementasi program di satu lokasi spesifik, dengan melibatkan berbagai sumber data dan metode pengumpulan data (Yin, 2018).

Penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) yang mengkaji efektivitas program melalui empat aspek: konteks, input, proses, dan produk (Stufflebeam & Coryn, 2014). Tahapan penelitian mencakup persiapan, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumentasi, dan tes keterampilan berbahasa Arab. Sumber data utama termasuk kepala madrasah, koordinator program, guru, siswa, dan orang tua siswa.

Peneliti berperan sebagai human instrument dalam pengumpulan dan analisis data, berinteraksi langsung dengan subjek penelitian untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang implementasi program (Denzin & Lincoln, 2018). Pengumpulan data dilakukan secara sistematis, dengan menjaga etika penelitian dan kerahasiaan informan. Triangulasi data digunakan untuk meningkatkan validitas dan kredibilitas hasil penelitian, dengan membandingkan data dari berbagai sumber dan teknik (Patton, 2015).

Analisis data dilakukan secara kualitatif, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih data yang relevan, mengidentifikasi pola, dan mengorganisir data (Miles, Huberman, & Saldana, 2014). Penyajian data menggunakan bentuk deskripsi naratif dan diagram untuk memudahkan analisis. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menginterpretasikan data dalam konteks pertanyaan penelitian dan kerangka teoretis yang relevan. Untuk memastikan kredibilitas, penelitian ini menggunakan triangulasi data, member checking, dan peer debriefing (Flick, 2018; Saunders et al., 2018). Strategi-strategi ini bertujuan untuk mengurangi bias dan meningkatkan keandalan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini didasarkan pada analisis komprehensif terhadap data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes keterampilan berbahasa Arab. Analisis data menghasilkan beberapa temuan utama terkait efektivitas program upgrading skill bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah KHA Wahid Hasyim Bangil. Temuan-temuan tersebut meliputi aspek desain dan implementasi program, faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program, serta dampak program terhadap peningkatan keterampilan berbahasa Arab siswa. Sebagaimana dikemukakan oleh Rosyidi dan Ni'mah (2019), evaluasi program pembelajaran bahasa Arab perlu mempertimbangkan berbagai aspek untuk mendapatkan gambaran komprehensif mengenai efektivitas program tersebut.

Dalam aspek desain program, hasil penelitian menunjukkan bahwa program upgrading skill bahasa Arab di MTs KHA Wahid Hasyim Bangil dirancang dengan pendekatan integratif yang mencakup pengembangan empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) secara berimbang. Program ini terdiri dari beberapa komponen, yaitu pembelajaran reguler di kelas (regular classroom learning), program intensif bahasa Arab (intensive language program), klub bahasa Arab (Arabic club), dan hari bahasa Arab (Arabic day). Setiap komponen program memiliki tujuan, materi, metode, dan evaluasi yang spesifik. Menurut Alosh dan Grandin (2018), pendekatan integratif dalam pembelajaran bahasa asing memungkinkan pengembangan berbagai keterampilan berbahasa secara simultan dan kontekstual, yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Desain program upgrading skill bahasa Arab di MTs KHA Wahid Hasyim Bangil menunjukkan adanya konsistensi dengan prinsip-prinsip pembelajaran bahasa yang efektif, seperti pendekatan komunikatif, pembelajaran berbasis tugas, dan penciptaan lingkungan berbahasa yang kondusif.

Dalam aspek implementasi program, hasil penelitian menunjukkan bahwa program upgrading skill bahasa Arab di MTs KHA Wahid Hasyim Bangil diimplementasikan secara sistematis dan terstruktur sesuai dengan desain yang telah ditetapkan. Komponen pembelajaran reguler di kelas dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelajaran dengan menggunakan pendekatan komunikatif dan berbasis tugas. Program intensif bahasa Arab dilaksanakan di luar jam pelajaran reguler dengan fokus pada pengembangan keterampilan berbahasa Arab praktis melalui kegiatan-kegiatan yang interaktif dan komunikatif. Klub bahasa Arab dilaksanakan sebagai kegiatan ekstrakurikuler dengan berbagai aktivitas seperti debat, drama, dan kompetisi berbahasa Arab. Hari bahasa Arab dilaksanakan secara berkala (biasanya satu hari dalam seminggu) di mana semua civitas akademika diwajibkan berkomunikasi dalam bahasa Arab di lingkungan madrasah. Observasi terhadap implementasi program menunjukkan adanya konsistensi antara desain dan implementasi program, meskipun terdapat beberapa tantangan dalam pelaksanaannya, seperti keterbatasan waktu, variasi tingkat kemampuan siswa, dan kesulitan dalam mempertahankan penggunaan bahasa Arab secara konsisten oleh semua civitas akademika.

Hasil analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program upgrading skill bahasa Arab di MTs KHA Wahid Hasyim Bangil menunjukkan adanya beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi dukungan institusional yang kuat dari pihak madrasah, komitmen dan kompetensi guru bahasa Arab, ketersediaan sumber belajar yang memadai, serta motivasi siswa yang tinggi. Faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu, variasi tingkat kemampuan awal siswa, kurangnya dukungan lingkungan berbahasa di luar madrasah, serta kesulitan dalam mempertahankan motivasi siswa dalam jangka panjang. Menurut Lightbown dan Spada (2021), faktor-faktor seperti dukungan institusional, kompetensi guru, ketersediaan sumber belajar, dan motivasi siswa memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran bahasa asing. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya mengoptimalkan faktor pendukung dan mengatasi faktor penghambat untuk meningkatkan efektivitas program upgrading skill bahasa Arab.

Dalam aspek dampak program, hasil penelitian menunjukkan bahwa program upgrading skill bahasa Arab memiliki dampak positif terhadap peningkatan keterampilan berbahasa Arab siswa. Hasil tes keterampilan berbahasa Arab menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam semua aspek keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) pada siswa yang mengikuti program secara konsisten. Peningkatan paling signifikan terlihat pada keterampilan berbicara (kalam) dan menyimak (*istima'*), yang menunjukkan efektivitas pendekatan komunikatif yang diterapkan dalam program. Selain itu, program ini juga berdampak positif terhadap peningkatan motivasi dan sikap siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab. Wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab dan memiliki persepsi yang lebih positif terhadap pembelajaran bahasa Arab setelah mengikuti program upgrading skill. Menurut Norton dan Toohey (2011), perkembangan keterampilan berbahasa tidak hanya melibatkan aspek kognitif tetapi juga aspek afektif, seperti motivasi, sikap, dan identitas pembelajar bahasa.

Pembahasan hasil penelitian ini akan difokuskan pada analisis dan interpretasi temuan penelitian dalam konteks teori dan penelitian sebelumnya mengenai pembelajaran bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program upgrading skill bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah KHA Wahid Hasyim Bangil efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab siswa, meskipun terdapat beberapa tantangan dalam implementasinya. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan efektivitas pendekatan integratif dan komunikatif dalam pembelajaran bahasa asing (Ellis, 2019;

Tomlinson, 2020). Namun demikian, perlu analisis lebih mendalam mengenai berbagai aspek yang mempengaruhi efektivitas program tersebut.

Dalam aspek desain program, pendekatan integratif yang diterapkan dalam program upgrading skill bahasa Arab di MTs KHA Wahid Hasyim Bangil menunjukkan konsistensi dengan prinsip-prinsip pembelajaran bahasa yang efektif. Menurut Ellis (2019), pembelajaran bahasa yang efektif perlu mencakup pengembangan berbagai keterampilan berbahasa secara berimbang dan kontekstual. Desain program yang mencakup pembelajaran reguler di kelas, program intensif, klub bahasa, dan hari bahasa Arab mencerminkan upaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang komprehensif dan mendukung pengembangan keterampilan berbahasa Arab siswa. Hal ini sejalan dengan konsep "immersion" dalam pembelajaran bahasa asing, di mana peserta didik dipaparkan pada penggunaan bahasa target secara intensif dan dalam berbagai konteks (Swain & Lapkin, 2022). Desain program yang komprehensif ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan berbahasa Arab mereka melalui berbagai aktivitas dan dalam berbagai konteks komunikasi, yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Implementasi program upgrading skill bahasa Arab di MTs KHA Wahid Hasyim Bangil menunjukkan adanya upaya untuk menerapkan pendekatan komunikatif dan berbasis tugas dalam pembelajaran bahasa Arab. Pendekatan ini sejalan dengan perkembangan terkini dalam metodologi pembelajaran bahasa asing, yang menekankan pentingnya komunikasi otentik dan pembelajaran berbasis tugas dalam pengembangan keterampilan berbahasa (Long, 2017; Nunan, 2018). Melalui pendekatan komunikatif, siswa diberi kesempatan untuk menggunakan bahasa Arab dalam konteks komunikasi yang otentik, seperti percakapan, diskusi, debat, dan presentasi. Pendekatan berbasis tugas memungkinkan siswa untuk menggunakan bahasa Arab dalam menyelesaikan tugas-tugas spesifik, yang dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Implementasi pendekatan ini dalam program upgrading skill bahasa Arab di MTs KHA Wahid Hasyim Bangil menunjukkan konsistensi dengan prinsip-prinsip pembelajaran bahasa yang efektif, meskipun terdapat beberapa tantangan dalam pelaksanaannya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program upgrading skill bahasa Arab di MTs KHA Wahid Hasyim Bangil mencerminkan kompleksitas proses pembelajaran bahasa asing. Dukungan institusional, kompetensi guru, ketersediaan sumber belajar, dan motivasi siswa merupakan faktor-faktor yang secara konsisten diidentifikasi dalam berbagai penelitian sebagai faktor penentu keberhasilan pembelajaran bahasa asing (Dörnyei & Ushioda, 2021; Lightbown & Spada, 2021). Temuan penelitian ini menegaskan pentingnya mempertimbangkan berbagai faktor tersebut dalam pengembangan dan implementasi program pembelajaran bahasa Arab. Khususnya, dukungan institusional yang kuat dan kompetensi guru yang memadai merupakan faktor kunci yang perlu diprioritaskan dalam upaya meningkatkan efektivitas program pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, pentingnya motivasi siswa sebagai faktor penentu keberhasilan pembelajaran bahasa asing menegaskan perlunya pengembangan strategi untuk mempertahankan dan meningkatkan motivasi siswa dalam jangka panjang, seperti melalui penggunaan materi yang relevan, aktivitas yang menarik, dan umpan balik yang konstruktif.

Dampak positif program upgrading skill bahasa Arab terhadap peningkatan keterampilan berbahasa Arab siswa di MTs KHA Wahid Hasyim Bangil menunjukkan efektivitas pendekatan yang diterapkan dalam program tersebut. Peningkatan signifikan dalam keterampilan berbicara (kalam) dan menyimak (istima') mencerminkan efektivitas pendekatan komunikatif yang menekankan pada penggunaan bahasa dalam konteks komunikasi otentik. Hal ini sejalan dengan temuan berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa pendekatan komunikatif efektif dalam mengembangkan keterampilan berbahasa produktif dan reseptif (Richards, 2019; Savignon, 2018). Selain itu, dampak positif program

terhadap motivasi dan sikap siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab menegaskan pentingnya aspek afektif dalam pembelajaran bahasa asing. Menurut Norton dan Toohey (2011), perkembangan keterampilan berbahasa tidak dapat dipisahkan dari aspek afektif, seperti motivasi, sikap, dan identitas pembelajar bahasa. Temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan holistik dalam pembelajaran bahasa Arab yang mempertimbangkan aspek kognitif dan afektif secara berimbang.

Meskipun program upgrading skill bahasa Arab di MTs KHA Wahid Hasyim Bangil menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab siswa, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas program lebih lanjut. Tantangan seperti keterbatasan waktu, variasi tingkat kemampuan awal siswa, kurangnya dukungan lingkungan berbahasa di luar madrasah, serta kesulitan dalam mempertahankan motivasi siswa dalam jangka panjang perlu mendapatkan perhatian khusus dalam pengembangan program selanjutnya. Pengembangan strategi adaptif yang dapat mengakomodasi variasi tingkat kemampuan siswa, optimalisasi penggunaan waktu, penciptaan lingkungan berbahasa yang mendukung, serta pengembangan strategi untuk mempertahankan motivasi siswa merupakan aspek-aspek yang perlu dipertimbangkan dalam upaya meningkatkan efektivitas program upgrading skill bahasa Arab. Selain itu, dapat juga terus meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan dengan generasi milenial. (Makhfud Syawaludin, 2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas program upgrading skill bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah KHA Wahid Hasyim Bangil, dapat disimpulkan bahwa program tersebut efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab siswa, meskipun terdapat beberapa tantangan dalam implementasinya. Kesimpulan ini didasarkan pada analisis komprehensif terhadap desain dan implementasi program, faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program, serta dampak program terhadap peningkatan keterampilan berbahasa Arab siswa. Sebagaimana dikemukakan oleh Nunan (2018), evaluasi efektivitas program pembelajaran bahasa perlu mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk relevansi desain program dengan kebutuhan peserta didik, kualitas implementasi program, serta hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.

Desain program upgrading skill bahasa Arab di MTs KHA Wahid Hasyim Bangil menunjukkan konsistensi dengan prinsip-prinsip pembelajaran bahasa yang efektif, dengan pendekatan integratif yang mencakup pengembangan empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) secara berimbang. Komponen program yang terdiri dari pembelajaran reguler di kelas, program intensif bahasa Arab, klub bahasa Arab, dan hari bahasa Arab mencerminkan upaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang komprehensif dan mendukung pengembangan keterampilan berbahasa Arab siswa. Menurut Ellis (2019), desain program pembelajaran bahasa yang komprehensif dan integratif dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan berbagai keterampilan berbahasa melalui berbagai aktivitas dan dalam berbagai konteks komunikasi.

Implementasi program upgrading skill bahasa Arab di MTs KHA Wahid Hasyim Bangil menunjukkan adanya upaya untuk menerapkan pendekatan komunikatif dan berbasis tugas dalam pembelajaran bahasa Arab. Pendekatan ini sejalan dengan perkembangan terkini dalam metodologi pembelajaran bahasa asing, yang menekankan pentingnya komunikasi otentik dan pembelajaran berbasis tugas dalam pengembangan keterampilan berbahasa (Long, 2017; Nunan, 2018). Meskipun terdapat beberapa tantangan dalam implementasi program, seperti keterbatasan waktu dan variasi tingkat kemampuan siswa, pendekatan

komunikatif dan berbasis tugas yang diterapkan dalam program ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab siswa, terutama dalam aspek berbicara (kalam) dan menyimak (istima').

Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program upgrading skill bahasa Arab di MTs KHA Wahid Hasyim Bangil mencakup dukungan institusional yang kuat, kompetensi guru bahasa Arab, ketersediaan sumber belajar yang memadai, motivasi siswa yang tinggi, serta tantangan seperti keterbatasan waktu, variasi tingkat kemampuan awal siswa, dan kurangnya dukungan lingkungan berbahasa di luar madrasah. Temuan ini menegaskan pentingnya mempertimbangkan berbagai faktor tersebut dalam pengembangan dan implementasi program pembelajaran bahasa Arab. Khususnya, dukungan institusional yang kuat dan kompetensi guru yang memadai merupakan faktor kunci yang perlu diprioritaskan dalam upaya meningkatkan efektivitas program pembelajaran bahasa Arab (Dörnyei & Ushioda, 2021; Lightbown & Spada, 2021).

Dampak program upgrading skill bahasa Arab terhadap peningkatan keterampilan berbahasa Arab siswa di MTs KHA Wahid Hasyim Bangil menunjukkan efektivitas pendekatan yang diterapkan dalam program tersebut. Hasil tes keterampilan berbahasa Arab menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam semua aspek keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) pada siswa yang mengikuti program secara konsisten. Selain itu, program ini juga berdampak positif terhadap peningkatan motivasi dan sikap siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan efektivitas pendekatan komunikatif dan integratif dalam pembelajaran bahasa asing (Richards, 2019; Savignon, 2018).

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas program upgrading skill bahasa Arab di MTs KHA Wahid Hasyim Bangil dan madrasah lain dengan karakteristik serupa. Pertama, pengembangan strategi adaptif yang dapat mengakomodasi variasi tingkat kemampuan siswa, seperti pembelajaran diferensiasi dan scaffolding, perlu dipertimbangkan untuk memastikan bahwa semua siswa dapat berpartisipasi aktif dan merasakan manfaat dari program. Kedua, optimalisasi penggunaan waktu melalui integrasi teknologi dan pengembangan aktivitas pembelajaran yang efisien perlu dilakukan untuk mengatasi keterbatasan waktu. Ketiga, penciptaan lingkungan berbahasa yang mendukung melalui kerja sama dengan orang tua dan komunitas perlu ditingkatkan untuk memperluas eksposur siswa terhadap penggunaan bahasa Arab di luar madrasah. Keempat, pengembangan strategi untuk mempertahankan motivasi siswa dalam jangka panjang, seperti melalui penggunaan materi yang relevan, aktivitas yang menarik, dan umpan balik yang konstruktif, perlu dilakukan untuk memastikan keberlanjutan program dan keberhasilan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Dalam konteks penelitian ini, perlu diakui beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi generalisasi temuan. Penelitian ini dilakukan di satu madrasah dengan karakteristik spesifik, sehingga temuan mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke konteks madrasah lain dengan karakteristik yang berbeda. Selain itu, penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu tertentu, sehingga tidak dapat menangkap dampak jangka panjang dari program upgrading skill bahasa Arab. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengkaji efektivitas program serupa di berbagai konteks madrasah dengan karakteristik yang berbeda, serta untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari program tersebut terhadap perkembangan keterampilan berbahasa Arab siswa. Penelitian komparatif antara berbagai pendekatan dan model program upgrading skill bahasa Arab juga perlu dilakukan untuk mengidentifikasi pendekatan dan model yang paling efektif dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

Albantani, A. M., & Madkur, A. (2019). Teaching Arabic in the era of Industrial Revolution 4.0 in Indonesia: Challenges and opportunities. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 11(1), 80-94. https://doi.org/10.24042/albayan.v11i1.3594

Alosh, M., & Grandin, J. (2018). *Modern Arabic: An integrative approach*. Cambridge University Press.

Angrosino, M. (2016). *Naturalistic observation*. Routledge.

Arsyad, A., & Majid, N. W. A. (2021). Evaluasi program bahasa Arab berbasis kurikulum 2013 di madrasah aliyah. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 5(1), 1-22. https://doi.org/10.29240/jba.v5i1.2231

Asrori, I. (2018). Karakteristik pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. *Al-Ta'rib: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 6(2), 100-112. https://doi.org/10.23971/altarib.v6i2.1028

Asrori, I., & Ahsanuddin, M. (2020). *Media pembelajaran bahasa Arab: Dari kartu sederhana sampai web penjelajah dunia*. Bintang Sejahtera Press.

Asrori, I., & Thohir, M. (2019). *Evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab*. Misykat.

Bazeley, P. (2013). *Qualitative data analysis: Practical strategies*. SAGE Publications.

Bowen, G. A. (2009). Document analysis as a qualitative research method. *Qualitative Research Journal*, 9(2), 27-40. https://doi.org/10.3316/QRJ0902027

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.

Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). SAGE Publications.

Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2018). *The SAGE handbook of qualitative research* (5th ed.). SAGE Publications.

Dörnyei, Z., & Ushioda, E. (2021). *Teaching and researching motivation* (3rd ed.). Routledge.

Ellis, R. (2019). *Principles of instructed second language acquisition* (3rd ed.). Oxford University Press.

Fahrurrozi, A. (2019). Strategi pengembangan lingkungan berbahasa Arab di madrasah. *An-Nabighoh: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 21(2), 271-294. https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v21i2.1684

Fanani, A. (2019). Evaluasi program pembelajaran bahasa Arab di madrasah aliyah. *Al-Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2(1), 85-102. https://doi.org/10.35931/am.v2i1.103

Flick, U. (2014). *An introduction to qualitative research* (5th ed.). SAGE Publications.

Flick, U. (2018). *Doing triangulation and mixed methods* (2nd ed.). SAGE Publications.

Hamid, M. A. (2020). *Problematika pembelajaran bahasa Arab di Indonesia dan solusinya*. Pustaka Nurja.

Hidayat, N. (2020). Developing e-learning for Arabic language teaching: Opportunities and challenges in Industrial Revolution 4.0 era. *ALSINATUNA: Journal of Arabic Linguistics and Education*, 5(2), 160-175. https://doi.org/10.28918/alsinatuna.v5i2.2478

Hidayat, N. S., & Rahmah, M. (2020). Analisis kesesuaian materi ajar bahasa Arab di madrasah tsanawiyah dengan pendekatan komunikatif. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 4(1), 13-28. https://doi.org/10.29240/jba.v4i1.1221

Lightbown, P. M., & Spada, N. (2021). *How languages are learned* (5th ed.). Oxford University Press.

Long, M. (2017). *Second language acquisition and task-based language teaching*. John Wiley & Sons.

Makruf, I. (2019). Pengembangan model pembelajaran bahasa Arab berbasis blended learning di perguruan tinggi. *Al-Ta'rib: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 7(2), 85-96. https://doi.org/10.23971/altarib.v7i2.1518

Syawaludin, Makhfud. (2024). Analisis dan Model Pengembangan Kurikulum PAI di Madrasah Aliyah Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang. Center of Education Journal (CEJou), 5(2). https://doi.org/10.55757/cejou.v5i02.600